

## ABSTRAK

**Fadil, Fais.** 2020. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Al-Furqon Jember.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember. Dosen Pembimbing I: Dr. Siti Nursyamsiyah, SS. M.Pd. Dosen Pembimbing II: Abdul Hamid Bakir, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Kecerdasan Emosional

Sekolah sebagai lembaga ilmu pendidikan umum selalu mendapatkan sorotan baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah. Berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah telah banyak dilakukan. Walaupun demikian masih banyak kendala yang sering dijumpai di sekolah-sekolah yang dapat menghambat majunya pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dalam proses pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Peneliti menyimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kemampuan mengenali emosi kepada siswa adalah dengan mengajarkan kepada siswa tindakan-tindakan positif ketika sedang marah, kecewa, senang, dan sedih. Peran guru dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi dengan melakukan rutinitas keagamaan setiap pagi. Peran guru dalam meningkatkan kemampuan mengenali emosi orang lain dengan cara menanamkan rasa saling menghargai terhadap sesama dan rasa peduli terhadap orang lain. Dan Peran guru meningkatkan kemampuan dalam memotivasi diri sendiri adalah pendidik tidak pernah bosan untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tersebut bisa semangat dalam usaha menggapai cita-cita.

Peneliti juga menyimpulkan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional. Faktor pendukung berupa keberadaan para guru dalam membimbing siswa dan terdapat berbagai fasilitas yang memadai di SMP Al-Furqan Jember. Dan terdapat faktor penghambat yaitu keberadaan pandemi virus COVID-19 dan keberadaan *gadget* di kalangan siswa yang membatasi interaksi

## ABSTRACT

**Fadil, Fais.** 2020. *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Students' Emotional Intelligence at SMP Al-Furqon Jember.* Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Jember. Supervisor I: Dr. Siti Nursyamsiyah, SS. M.Pd. Supervisor II: Abdul Hamid Bakir, M.Pd.

Keywords: Role of Islamic Religious Education Teachers and Emotional Intelligence

Schools as general educational institutions always get the spotlight both by the community and by the government. There have been many attempts to improve the quality of education in schools. However, there are still many obstacles that are often encountered in schools that can hinder the progress of education. The purpose of this study was to determine the role of Islamic religious teachers in improving students' emotional intelligence and the factors that support and inhibit Islamic religious education teachers in increasing students' emotional intelligence. This study uses qualitative research which in the data collection process uses interviews and documentation.

The researcher concluded that the role of the teacher in increasing the ability to recognize emotions in students is by teaching students positive actions when they are angry, disappointed, happy, and sad. The teacher's role in increasing the ability to manage emotions by carrying out religious routines every morning. The role of the teacher in increasing the ability to recognize the emotions of others by instilling a sense of mutual respect for others and a sense of care for others. And the role of teachers in increasing their ability to motivate themselves is that educators are never bored to always provide motivation to students so that these students can be enthusiastic in trying to reach their goals.

Researchers also concluded that there are supporting and inhibiting factors for Islamic religious education teachers in increasing emotional intelligence. Supporting factors are the presence of teachers in guiding students and there are various adequate facilities at SMP Al-Furqan Jember. And there are inhibiting factors, namely the presence of the COVID-19 virus pandemic and the presence of gadgets among students that limit interactions

## نبذة مختصرة

**فاضل ، فايس ، ٢٠٢٠.** دور معلمي التربية اسلامية في تحسين الذكاء العاطفي لطلاب ثانوية الفرقون الإعدادية ، جمبر ، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية الدين الإسلامي ، جامعة المحمدية جمبر. المستشار الأول: الدكتور سيتي نور شمسية ، لمستشار الثاني: عبد الحميد بكير.

الكلمات المفتاحية: دور معلمي التربية الدينية الإسلامية والذكاء العاطفي

المدارس كمؤسسات تعليمية عامة تحصل دائماً على دائرة الضوء من قبل المجتمع والحكومة. كانت هناك محاولات عديدة لتحسين جودة التعليم في المدارس. ومع ذلك ، لا تزال هناك العديد من العقبات التي غالباً ما تواجهها المدارس والتي يمكن أن تعيق تقدم التعليم. الهدف من هذه الدراسة هو تحديد دور معلمي الدين الإسلامي في تحسين الذكاء العاطفي للطلاب والعوامل التي تدعم وتثبط معلمي التربية الدينية الإسلامية في زيادة الذكاء العاطفي للطلاب. يستخدم هذا البحث البحث النوعي الذي يستخدم في عملية جمع البيانات المقابلات والتوثيق.

وخلصت الباحثة إلى أن دور المعلم في زيادة القدرة على التعرف على المشاعر لدى الطلاب هو بتعليم الطلاب التصرفات الإيجابية عندما يكونون غاضبين وخائبين وسعداء وحزينين. دور المعلم في تحسين القدرة على إدارة العواطف عن طريق القيام بالروتين الديني كل صباح. دور المعلم في زيادة القدرة على التعرف على مشاعر الآخرين من خلال غرس الاحترام المتبادل للآخرين والشعور برعاية الآخرين. ويتمثل دور المعلمين في زيادة قدرتهم على تحفيز أنفسهم في أن المعلمين لا يملون أبداً من توفير الحافز دائماً للطلاب حتى يكون هؤلاء الطلاب متحمسين في محاولة الوصول إلى أهدافهم.

كما خلص الباحثون إلى أن هناك عوامل داعمة ومثبطة لمعلمي التربية الدينية الإسلامية في زيادة الذكاء العاطفي. تتمثل العوامل الداعمة في وجود المعلمين في توجيه الطلاب وهناك العديد من المرافق المناسبة في مدرسة. وهناك عوامل مثبطة وهي وجود جائحة فيروس ووجود أدوات بين الطلاب تحد من التفاعلات